

ABSTRAK

Latar belakang : Merokok merupakan salah satu fenomena gaya hidup pada masyarakat masa kini. Terdapat sekitar 70,5 % masyarakat Indonesia merokok dan diantaranya terdapat 11,4% merupakan mahasiswi berusia 18-24 tahun. Penggunaan nikotin dapat memberikan efek yang lebih berbahaya pada perempuan perokok, salah satunya adalah gangguan siklus menstruasi

Tujuan penelitian : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara perilaku merokok dengan siklus menstruasi di Universitas Pelita Harapan Karawaci.

Metode : Penelitian ini akan dilakukan dengan metode rancangan studi analitik. Desain penelitian akan menggunakan desain *Potong Lintang* dengan menganalisa data variabel pada suatu waktu tertentu. Pengambilan data akan menggunakan Google Form. Dengan sampel penelitian adalah sebanyak 45 mahasiswi Universitas Pelita Harapan Karawaci yang bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi pada penelitian ini meliputi mahasiswi yang memiliki kondisi medis sindrom ovarium polikistik dan mahasiswi yang sedang melakukan diet. Pengambilan data akan dilakukan menggunakan kuesioner yang mencakup penilaian mandiri terhadap riwayat merokok, derajat dismenorea, penilaian mandiri terhadap siklus menstruasi dan *Depression Anxiety Stress Scales 42* (DASS 42). Analisa data dilakukan menggunakan *statistical package for the social sciences (SPSS)* dengan uji *Chi-square*.

Hasil : Penelitian ini melibatkan 45 mahasiswi Universitas Pelita Harapan Karawaci. Pada penelitian ini tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku merokok terhadap siklus menstruasi dengan P-value (1,000). Pada penelitian mengenai hubungan antara perilaku merokok dan dismenore juga tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan dengan P-value (0,383).

Kesimpulan : Penelitian ini tidak menemukan hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan gangguan siklus menstruasi dan dismenore.

Kata kunci : Siklus Menstruasi, Perilaku Merokok

ABSTRACT

Background : Smoking is a lifestyle phenomenon in today's society. The use of nicotine can have a more harmful effect on smoking women, one of which is menstrual cycle disturbances

Aim : This research was conducted to determine the relationship between smoking behavior and the menstrual cycle at Pelita Harapan University Karawaci.

Methods : This research was conducted using an analytical study design method. The research design employed a cross-sectional approach by analyzing variable data at a specific time. Data collection utilized Google Forms. The research sample comprised 45 Pelita Harapan Karawaci University students who volunteered to be respondents. The exclusion criteria in this study included female students with the medical condition polycystic ovary syndrome and female students on a diet. Data collection was carried out using a questionnaire that included self-assessment of smoking history, degree of dysmenorrhea, self-assessment of the menstrual cycle, and the Depression Anxiety Stress Scales 42 (DASS 42). Data analysis was performed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) with the Chi-square test.

Result : This research involved 45 students at Pelita Harapan University, Karawaci. In this study, there was no significant relationship found between smoking behavior and the menstrual cycle with a P-value of (1,000). In the research concerning the relationship between smoking behavior and dysmenorrhea, no significant relationship was found with a P-value of (0.383).

Conclusion : This study did not find a significant relationship between smoking behavior and menstrual cycle disorders and dysmenorrhea.

Keywords : Menstrual Cycle, Smoking Behavior